

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juni, 2025

ABSTRAK

Shofwan Naufa Arfian¹, Eka Budiarto², Kandar³

Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir Untuk Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Tn. E Dengan Skizofreniadi RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah

Introduction (Pendahuluan)

Kesehatan jiwa adalah kondisi seimbang aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang memungkinkan individu berfungsi optimal. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat dengan gejala seperti halusinasi pendengaran, dialami oleh sekitar 70% penderitanya. Terapi farmakologis sering dikombinasikan dengan pendekatan non-farmakologis, seperti terapi psikoreligius dzikir. Dzikir diyakini membantu menenangkan batin dan mengontrol halusinasi.

Method (Metode)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi pasien dengan skizofrenia tak terperinci yang mengalami halusinasi pendengaran. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan jiwa yang dilaksanakan secara sistematis selama lima hari. Intervensi terdiri dari pelaksanaan Strategi Pelaksanaan (SP) selama dua hari pertama, dan dilanjutkan dengan kombinasi SP dan terapi psikoreligius dzikir pada hari ketiga hingga kelima. Terapi dzikir diberikan satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut, dengan durasi 10–20 menit setiap sesi.

Results (Hasil)

Hasil penerapan terapi psikoreligius dzikir menunjukkan bahwa pasien mampu melaksanakan dzikir secara khusyuk dan teratur selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 10–20 menit. Pasien menunjukkan respons positif berupa penurunan frekuensi halusinasi dan peningkatan kemampuan dalam mengontrol halusinasinya. Selain itu, pasien merasa lebih tenang, nyaman, serta dapat menggunakan dzikir sebagai bentuk pengalihan ketika halusinasi muncul, sehingga mendukung proses pemulihan secara psikologis dan spiritual.

Discussion (Diskusi atau Simpulan)

Terapi psikoreligius dzikir terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis dalam membantu pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran untuk mengontrol halusinasi dan menurunkan frekuensi gejala.

Kata Kunci: Terapi psikoreligius, Dzikir, Halusinasi Pendengaran, *Skizofrenia*.

Daftar Pustaka: 16 (2016 - 2024)